

# Perkuat Tridharma Pendidikan, Unair Jalin Kerjasama dengan Western Sydney University Indonesia



Kedua belah pihak berfoto bersama.



Suasana pertemuan kedua belah pihak

**SURABAYA (IM)** - Unair (Universitas Airlangga) bersama WSUI (Western Sydney University Indonesia) menggelar Strategic Meeting, di Ruang Sidang Pleno Lantai 4, Kantor Manajemen, Kampus MERR-C Unair, Kamis (18/1).

Dari pihak Unair, hadir perwakilan dari sejumlah fakultas Unair, seperti FV (Fakultas Vokasi), FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), serta FTMM (Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin), yang dipimpin Prof. Dr. Muhammad Miftahussurur M. Kes., Sp.PD-KGEH., Ph. D., FINASIM. Sementara rombongan WSU, dipimpin Prof Amir Mahmood, selaku Pro Vice Chancellor dan Provost WSU.

Agenda utama pertemuan ini

adalah diskusi kolaborasi penelitian dan pengembangan masyarakat. Selain itu, juga mengenalkan program-program internasional dari sejumlah fakultas yang ada di Unair.

"Sejak 2018, Unair memiliki program WUACD (World University Association for Community Development). Dimana WUACD berfokus pada peningkatan kualitas program pengabdian masyarakat, baik di Indonesia maupun di luar negeri, bersama dengan anggota WUACD lainnya", ujar Prof Muhammad Miftahussurur.

Dia menambahkan, kolaborasi pengabdian masyarakat antar perguruan tinggi memiliki peran penting, untuk meningkatkan dampak dari program yang



Prof Amir Mahmood (kiri) menerima cenderamata dari Unair.

"Kolaborasi tersebut dapat menyatukan berbagai sumber daya, dengan keahlian dan fokus dari berbagai perguruan tinggi. Sehingga, program yang dilaku-

kan dapat lebih komprehensif dan berkelanjutan", tuturnya.

"Selain mengadakan pengabdian masyarakat. Unair juga aktif dalam menggelar lokakarya dan pelatihan terkait Sustainable Development Goals (SDGs), baik untuk dosen maupun mahasiswa," imbuhnya.

"Sebagai perguruan tinggi yang mendukung penuh aktivitas kolaborasi, Unair memiliki beragam kolaborasi berpotensi dengan mitra internasional. Beberapa di antaranya adalah staff exchanges, student exchanges, kolaborasi dan publikasi bersama, konferensi internasional, hingga program magang internasional", pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Prof Amir dari WSU menyatakan bangga dengan pencapaian yang

telah diraih Unair, sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

"Kami bangga dapat bekerja sama dengan Unair. Karena Unair tidak hanya unggul dalam bidang akademik. Tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam pengabdian terhadap masyarakat," ujarnya.

Dia juga mengungkapkan, pada 2022, WSU memiliki kesempatan istimewa untuk menjamu mahasiswa inbound dari Unair. Serta memiliki tanggung jawab mengenalkan lingkungan yang terdapat di WSU.

"Semoga ke depannya semakin banyak yang bisa di kerjasamakan. Hingga semakin banyak pula, capaian-capaian positif yang berguna bagi masyarakat", pungkasnya. ● anto tze

## Wirawati Hartawan Lantik Pengurus ADYTI Cabang Jawa Barat



Wirawati Hartawan memberikan SK ke Rudy Winardi.

**BANDUNG (IM)** - Ketua Umum ADYTI (Asosiasi Dongyue Taijiquan Indonesia) Wirawati Hartawan, Jumat (12/1) lalu memimpin pelantikan pengurus ADYTI Cabang Jawa Barat untuk

masa bakti 2024 – 2028 yang digelar di Aula Gedung Perkumpulan Hakka Bandung.



Rudy Winardi mengibarkan bendera ADYTI saat pelantikan.

Prosesi pelantikan dihadiri oleh perwakilan KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia) Jawa Barat serta jajaran pengurus ADYTI Jawa Barat.

Pada prosesi pelantikan Ketum

ADYTI Wirawati Hartawan membacakan surat keputusan, membacakan sumpah kepengurusan dan menyerahkan bendera organisasi kepada Ketua ADYTI Jawa Barat Rudy Winardi.

Dalam kata sambutannya, Wirawati Hartawan mengucapkan selamat kepada pengurus ADYTI Jawa Barat yang baru saja dilantik.

Wirawati berharap Rudy Winardi dan jajarannya bisa mengembangkan ADYTI ke berbagai daerah melalui serangkaian kegiatan dan pelatihan, sehingga semakin banyak masyarakat yang berlatih senam Taiji dan menjaga kesehatan.

Sementara itu, Rudy Winardi berjanji akan melakukan yang terbaik dalam rangka mengembangkan senam taijiquan di Jawa Barat. ● idn



Ketum ADYTI Wirawati Hartawan membacakan sumpah kepengurusan Jawa Barat.



Perwakilan KORMI Jawa Barat.

## Roadshow ke Gresik, Baksos Sego Rongewu Bagikan Makanan Layak Gizi dan Santuni Anak Yatim

**GRESIK (IM)** - Baksos Segorongewu kembali menggelar Roadshow keluar kota. Kali ini, kegiatan berbagi nasi kotak layak gizi yang dijual seharga Rp2 ribu tersebut, dilaksanakan di Kabupaten Gresik pada Minggu (21/1) lalu.

Kegiatan yang digagas Tim Segorongewu tersebut, dipusatkan di Masjid Fajar Sidiqq, yang berlokasi di Dusun Sido Fajar, Desa Tajung Widoro, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

Dalam sambutannya, Ketua Tim Segorongewu Bambang Udi Ukoro mengucapkan rasa syukur, karena kegiatan berjalan dengan aman, tertib dan lancar.

"Terima kasih pada pemerintah Desa Tajung Widoro dan Dusun Sido Fajar, termasuk tokoh masyarakat, yang menerima kedatangan kami dan mendukung pelaksanaan baksos Segorongewu", ujarnya.

"Harapannya, kegiatan ini dapat bermanfaat bagi warga penerima dan menjadi keberkahan bagi tim Segorongewu," imbuhnya.

Bambang menambahkan, pelaksanaan Roadshow Baksos



Penyerahan puluhan mushaf Al Quran untuk masjid setempat

Segorongewu keluar kota Surabaya dikemas sedikit berbeda.

"Selain jumlahnya kami batasi hanya 100 pax saja. Kami juga memberikan santunan pada anak yatim piatu. Sementara pemberian mushaf Al Quran pada masjid & musholla di lokasi, tetap kami laksanakan. Dengan harapan, Al

Quran tersebut bisa bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat", ungkapnya.

Di tempat yang sama, Sekretaris Desa Tajung Widoro Muhammad Hasan mengucapkan terima kasih pada tim Segorongewu, yang menggelar kegiatan baksos di desanya.



Tim Segorongewu berfoto bersama anak yatim.

"Saya mewakili pemerintah desa dan masyarakat Tajung Widoro, mengucapkan terima kasih pada tim Segorongewu. Semoga bantuan yang diberikan ini dapat bermanfaat. Dan kegiatan ini dapat dikembangkan. Hingga lebih banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya", ujarnya.

Kegiatan ini, diawali dengan pemberian santunan pada sejumlah anak yatim, pemberian mushaf Al Quran untuk Masjid Fajar Sidiqq, serta penjualan Segorongewu pada 100 warga membutuhkan di kawasan tersebut. ● anto tze

# Kunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa, Ganjar Pranowo Disambut Hangat Tokoh dan Warga Tionghoa Bandung



Ganjar Pranowo berfoto bersama Herman Widjaja, Dr. Djonit Toat dan tokoh dan warga Tionghoa.



Herman Widjaja memberikan Majalah Museum Kebudayaan Tionghoa ke Ganjar Pranowo.



Ganjar Pranowo berfoto bersama perwakilan tokoh masyarakat Tionghoa dan warga Tionghoa lainnya.

**BANDUNG (IM)** - Pada Minggu (21/1) lalu, Capres (Calon Presiden) Ganjar Pranowo bersama pasangannya Cawapres Mahfud MD melakukan Kampanye Akbar di Kota Bandung. Kampanye Akbar dengan mengangkat konsep Hajatan Rakyat itu dipusatkan di Lapangan Tegallega, Kota Bandung. Namun sebelum menghadiri kampanye akbar tersebut, Capres

Ganjar Pranowo menyempatkan diri untuk mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa yang berada di Jalan Nana Rohana, Kota Bandung. Di museum yang didirikan oleh YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan), Ganjar Pranowo disambut oleh Ketua YDSP Herman Widjaja dan Ketua Harian PSMIT Jabar, Dr Djonit Toat, SH, MM serta sekitar 300 warga dari ber-

bagai kalangan. Dalam pidato sambutannya, Ganjar Pranowo menyampaikan ucapan terima kasih kepada komunitas Tionghoa di Bandung yang telah menyambut kedatangannya dengan hangat. Ganjar mengungkapkan bahwa dengan mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa ini, telah memberinya banyak pengetahuan

tentang berbagai hal yang berkaitan dengan sejarah. Dia juga mengingatkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. "Saya setuju dengan apa yang disampaikan oleh mendiang mantan Presiden Abdurrahman Wahid, dalam politik harus ada rasa kemanusiaan, dan itu adalah hal yang sangat penting. Kita harus bertekad

bersatu dan ibu pertiwi pasti akan sejahtera," ujarnya. Sementara itu Ketua YDSP Herman Widjaja menjelaskan tentang Museum Kebudayaan Tionghoa yang memberikan gambaran atau penjelasan mengenai sumbangsuh etnis Tionghoa dalam pembangunan Nusantara dan Indonesia, baik dalam bidang politik, pendidikan, ekonomi, sosial hingga budaya.

Hal ini, menurutnya, sangat penting untuk diketahui oleh generasi mendatang karena sejarah sangat penting bagi bangsa manapun. Terkait dengan Pemilu di tahun 2024 ini, Herman Widjaja berharap berjalan lancar dan berhasil memilih pemimpin yang bisa menjadikan negara lebih maju dan sejahtera. ● snow



Herman Widjaja memperlihatkan koleksi museum kepada Ganjar Pranowo.



Sejumlah perwakilan komunitas Tionghoa berfoto bersama.



Herman Widjaja memperlihatkan koleksi museum kepada Ganjar Pranowo.



Ganjar Pranowo saat berdialog dengan sekitar 300 an warga Tionghoa Bandung.